

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan oleh peneliti pada suatu objek yang alamiah yang mana peneliti memiliki peran sebagai instrumen kunci.⁵⁶ Penelitian kualitatif adalah metode riset yang sifatnya memberikan penjelasan dengan menggunakan analisis.⁵⁷ Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa yang terjadi di masa sekarang.⁵⁸

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti di lapangan yang nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian.⁵⁹ Dalam penelitian ini sumber yang didapat adalah dari hasil wawancara antara peneliti dengan narasumber yang terdiri dari masyarakat yang berada di Kelurahan Setianegara.

⁵⁶ D Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (2018): 13–21.

⁵⁷ Dini Silvi Purnia and Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir* (Graha Ilmu, 2020).

⁵⁸ D P Utami et al., "Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 12 (2021): 2735–42.

⁵⁹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin, 2011), Hlm. 40

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang ketika memberikan data kepada peneliti memiliki sifat yang tidak langsung.⁶⁰ Data sekunder bersifat sebagai pendukung dari data primer seperti buku, jurnal, literatur serta bacaan yang memiliki keterkaitan dan menunjang penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah beberapa jurnal ataupun *website* terpercaya yang memiliki keterkaitan dengan perencanaan keuangan. Peneliti menggunakan beberapa jurnal sebagai referensi dalam menjalankan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Tanpa adanya pengumpulan data tentunya peneliti tidak mungkin mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan untuk menunjang proses penelitian ini.⁶¹ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Non-Partisipan

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan ataupun perilaku objek sasaran yang berada di lapangan dengan pengamatan yang sistematis.⁶² Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung mengenai perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan. Observasi yang dilakukan yaitu

⁶⁰ M P Dr. Sulaiman Saat and M A Dr. Sitti Mania, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN: Panduan Bagi Peneliti Pemula* (PUSAKA ALMAIDA, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=MCnKEAAQBAJ>.

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung : AIFABETA, 2015), Hlm. 401

⁶² Dr. Sulaiman Saat and Dr. Sitti Mania, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN: Panduan Bagi Peneliti Pemula*.

observasi non partisipan, observasi non partisipan yaitu observasi yang dimana observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observer.⁶³

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang memegang peran sebagai narasumber dan pewawancara. Wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Sebagaimana tujuan dari wawancara itu sendiri yaitu berupa perolehan informasi dari Narasumber tertentu.⁶⁴ Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai beberapa masyarakat sebagai studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang harus diteliti. Lalu selanjutnya penulis akan melaksanakan wawancara kembali kepada masyarakat Kelurahan Setianegara. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara terstruktur, dimana interviewer menyiapkan pertanyaan sebelumnya dan mengikuti urutan yang telah ditentukan.⁶⁵ Adapun kriteria dari Masyarakat yang telah diwawancara yaitu para pengusaha. Berikut nama-nama yang telah diwawancarai:

Tabel. 3 1 Nama Narasumber

No.	Nama	Asal	Hasil Wawancara	Sudah Merencanakan Keuangan di Bank Syariah
1.	Bu Leni	RT 01 RW 01	Ibu Leni belum menyusun perencanaan keuangan meskipun mengetahui	Sudah menabung di Bank BNI Syariah

⁶³ Sri Ndaru Arthawati and et al., “Pengembangan Masyarakat Melalui Penerapan Pengelolaan Kampung KB Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Bale Kencana Kecamatan Mancak,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 10 (2023): 6706.

⁶⁴ Dr. Sulaiman Saat and Dr. Sitti Mania, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN: Panduan Bagi Peneliti Pemula*.

⁶⁵ Amitha Shofiani Devi et al., “Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas,” *Master Manajemen* 2, no. 2 SE-Articles (May 28, 2024): 66–78, <https://doi.org/10.59603/masman.v2i2.387>.

			konsepnya, serta memiliki investasi masa depan dan menabung di Bank BNI Syariah. Narasumber juga menilai perlu adanya sosialisasi terkait perencanaan keuangan syariah.	
2.	Bu Holis		Ibu Holis telah menyusun perencanaan keuangan syariah, memiliki investasi masa depan, dan menabung di Bank BSI Syariah meskipun pendapatan dinilai belum mencukupi kebutuhan	Sudah menabung di Bank BSI Syariah
3.	Bu Ema M		Ibu Ema telah menyusun perencanaan keuangan berbasis syariah, memiliki investasi masa depan, serta menabung di Bank BNI Syariah. Selain itu, narasumber juga menilai perlunya sosialisasi mengenai perencanaan dan pengelolaan keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman.	Sudah menabung di Bank BNI Syariah
4.	Pak Tamim		Pak Tamim belum menyusun perencanaan keuangan syariah, namun telah memiliki investasi masa depan dan menyimpan dana di Bank BRI. Narasumber menilai sosialisasi perencanaan keuangan syariah masih diperlukan	Belum menabung di Bank Syariah dan saat ini menabung di Bank Konvensional yaitu Bank BRI.
5.	Pak Dani		Pak Dani telah menyusun perencanaan keuangan berbasis syariah, memiliki investasi masa depan, serta	Belum menabung di Bank Syariah dan saat ini menabung di

			menabung di Bank BNI. Selain itu, narasumber juga menilai perlunya sosialisasi mengenai perencanaan keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman.	Bank Konvensional yaitu Bank BNI.
6.	Bu Elah	RT 02 RW 07	Bu Elah telah menyusun perencanaan keuangan syariah, memiliki investasi masa depan, dan menyimpan dana di Bank BJB Syariah meskipun pendapatan dinilai belum mencukupi kebutuhan	Sudah menabung di Bank BJB Syariah.
7.	Pak H Saepulloh		Pak H Saepulloh belum menyusun perencanaan keuangan berbasis syariah dan belum memiliki investasi masa depan, tetapi menabung di Bank BSI Syariah. Selain itu, narasumber menilai perlu adanya sosialisasi mengenai perencanaan keuangan syariah untuk meningkatkan pemahaman.	Sudah menabung di Bank BSI Syariah.
8.	Bu Ai Siti K		Ibu Ai telah menyusun perencanaan keuangan berbasis syariah, memiliki investasi masa depan, serta menabung di Bank BNI Syariah. Selain itu, narasumber juga menilai perlunya sosialisasi mengenai perencanaan keuangan syariah agar pemahaman semakin baik.	Sudah menabung di Bank BNI Syariah.
9.	Pak Rasta		Pak Rasta telah Menyusun perencanaan keuangan syariah, dan memiliki penghasilan yang cukup	Sudah menabung di Bank BNI Syariah

			dengan pekerjaan tambahan, memiliki investasi masa depan, dan menabung di Bank BNI Syariah meskipun pendapatan dinilai belum mencukupi kebutuhan	
10.	Pak Mumu		Pak Mumu telah menyusun perencanaan keuangan syariah, memiliki investasi masa depan, dan menyimpan dana di Bank BJB Syariah. Pendapatan dinilai cukup karena adanya penghasilan tambahan.	Sudah menabung di Bank BJB Syariah.

Hasil wawancara terhadap 10 narasumber menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah melakukan aktivitas menabung di lembaga keuangan syariah, meskipun tingkat perencanaan keuangan mereka berbeda-beda. Sebagian narasumber sudah menyusun perencanaan keuangan berbasis syariah dan memiliki investasi masa depan, sedangkan sebagian lainnya belum menerapkannya secara optimal.

Dari keseluruhan narasumber, sebanyak 8 orang diketahui sudah menabung di bank syariah, yaitu di Bank BNI Syariah, Bank BSI Syariah, dan Bank BJB Syariah. Para narasumber tersebut umumnya telah memiliki kesadaran dalam mengelola keuangan, meskipun masih terdapat beberapa yang menilai pendapatannya belum mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Sementara itu, 2 narasumber lainnya belum menabung di bank syariah dan masih menggunakan bank konvensional seperti Bank BRI dan Bank BNI. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan keuangan syariah di kalangan responden sudah

cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan melalui sosialisasi dan edukasi lebih lanjut.

D. Instrumen Data

Pengumpulan data tentunya membutuhkan instrumen. Instrumen berperan penting dalam melakukan sebuah penelitian dimana fungsi dari instrumen adalah sebagai alat bantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan.⁶⁶ Bentuk instrumen memiliki keterkaitan dengan metode pengumpulan data yang dilakukan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan wawancara maka instrumen yang diperlukan adalah pedoman wawancara.

Adapun pedoman wawancara yang akan penulis gunakan pada saat melakukan wawancara adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 2 Daftar Pertanyaan Wawancara

No.	Jenis Pertanyaan	Daftar Pertanyaan
1.	Penghasilan (<i>income</i>)	Berapa penghasilan yang didapat dalam setiap bulannya?
2.		Apakah hanya gaji tersebut yang diandalkan untuk kehidupan sehari-hari? atau ada pekerjaan utama lainnya?
3.		Apakah penghasilan yang didapat cukup untuk memenuhi kehidupan sehari-hari?
4.		Apakah penghasilan yang didapatkan sesuai dengan kinerja yang dilakukan?
5.	Penyucian harta (<i>cleansing of wealth</i>)	Apakah zakat, infaq, dan sedekah sudah menjadi bagian dari perencanaan keuangan pribadi/keluarga?
6.		Apakah pernah mengalami kesulitan dalam menunaikan zakat atau sedekah karena kondisi keuangan? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?

⁶⁶ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup (Literasi Media Publishing, 2015).

7.		Jika penghasilan terbatas, bagaimana cara tetap berusaha menunaikan zakat atau sedekah?
8.		Apakah rutin menyisihkan sebagian penghasilan untuk zakat?
9.	Pengeluaran (<i>spending</i>)	Apakah menyisihkan sebagian penghasilan untuk berinvestasi, saham atau reksadana?
10.		Apakah pendapatan yang diperoleh saat ini sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
11.		Ketika ada kelebihan dalam pendapatan, dimanakah harta tersebut disimpan?
12.	Investasi (<i>investment</i>)	Mengapa memilih lembaga tersebut?
13.		Apakah perlu adanya sosialisasi mengenai perencanaan keuangan syariah dan lembaga keuangan syariah? Mengapa?
14.	Perencanaan masa depan (<i>longevity</i>)	Apakah tahu apa itu rencana keuangan?
15.		Apakah menyusun rencana keuangan?
16.		Apakah rencana keuangan yang disusun berdasarkan kepada prinsip syariah?
17.		Apakah punya investasi masa depan?
18.		Untuk kebutuhan apa investasi tersebut?
19.		Dimanakah tabungan atau investasi dana disimpan?
20.		Apakah saat ini memiliki kewajiban atau hutang, baik berupa pinjaman dari bank, koperasi, lembaga keuangan syariah, atau pihak lain?
21.	Pengelolaan kewajiban atau hutang (<i>management of debt/liabilities</i>)	Bagaimana cara mengelola pembayaran hutang agar tidak mengganggu kebutuhan pokok sehari-hari?
22.		Apakah dalam mengambil hutang lebih memilih lembaga keuangan syariah dibanding konvensional? Mengapa?

E. Teknik Analisa Data

Analisis yang dilakukan pada data kualitatif ini memiliki sifat yang induktif, yakni harus didasarkan pada data yang telah diperoleh oleh seorang peneliti baik itu sebelum ke lapangan, selama di lapangan dan setelah ke lapangan.⁶⁷

1) Analisis Data Sebelum Melakukan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis melakukan analisis yang bertujuan untuk mendapatkan data sekunder dan studi pendahuluan. Dalam tahap ini fokus penelitian sifatnya masih sementara, ketika peneliti telah masuk ke lapangan maka akan berkembang. Maka dari itu sebelum melakukan penelitian penulis terlebih dahulu melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat.

2) Analisis Data Selama ke Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti terjun secara langsung ke lapangan guna untuk melakukan observasi terhadap objek penelitian sehingga nantinya akan memperoleh data yang akan diolah. Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk kuesioner.

3) Analisis Data Setelah Data Terkumpul

Ketika data-data yang dibutuhkan telah terkumpul, maka ada beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti :

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada yang penting, dicari tema dan polanya agar penulis mudah dalam

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo (Bandung: ALFABETA CV, 2019).

mengumpulkan data.⁶⁸ Pada tahap ini penulis menghimpun data yang telah terkumpul dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada masyarakat.

b. Display Data

Tahapan ini bertujuan untuk menyusun dan mengorganisir data yang telah terkumpul dan di reduksi agar terdapat pola hubungan dan mudah untuk dipahami.⁶⁹ Dalam penelitian ini penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat mengenai cara masyarakat dalam mengelola keuangan yang dapat menjadi pengaruh untuk menabung di berbagai lembaga keuangan syariah.

c. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir yang harus dilakukan dalam tahapan analisis data adalah dengan membuat atau menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan pada penelitian pendahuluan memiliki sifat sementara dan akan berubah. Maka bukti yang valid dan konsisten akan mampu menarik kesimpulan yang sebenarnya.

⁶⁸ *Ibid.*,

⁶⁹ *Ibid.*,.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel. 3 3 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Juli 2024	Agustus 2024	September 2024	Desember 2024	Februari 2025	Juli 2025	Juni 2026
1.	Pengajuan Judul							
2.	Surat Keputusan							
3.	Tahap Pengerjaan Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal Penelitian							
5.	Pelaksanaan : a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisaan Data							
6.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian							
7.	Seminar Hasil Penelitian							
8.	Sidang Skripsi							

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Cibeureum, tepatnya di Kelurahan Setianegara Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya.